

TESIS

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
VAKSINASI COVID-19 DI
KABUPATEN BATANG HARI**



OLEH :

**NAMA : RIANA AGNY BETRY
NIM : 10012682125089**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

TESIS

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSINASI COVID-19 DI KABUPATEN BATANG HARI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : RIANA AGNY BETRY
NIM : 10012682125089

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSINASI
COVID-19 DI KABUPATEN BATANG HARI

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh:

RIANA AGNY BETRY
10012682125089

Palembang, 31 Oktober 2022

Pembimbing I

Dr. Hacrawati Idris SKM, M.Kes
NIP. 198603102012122002

Pembimbing II

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si
NIP. 196909141998032002

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S. K. M., M. K. M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Analisis Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 November 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, November 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

- 1 Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 1986013020190302013

()

Anggota :

- 2 Dr.dr. HM. Zulkarnain M.Med.Sc.PKK
NIP. 196109031989031002
- 3 Dr. Misnaniarti, S.K.M.,M.K.M
NIP. 197606092002122001
- 4 Dr. Haerawati Idris,SKM, M.Kes
NIP. 198603102012122001
- 5 Prof. Dr. Yuanita Windusari , S.Si, M.Si
NIP. 196909141998032002

()

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP.197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riana Agny Betry

NIM : 10012682125089

Judul Hasil Tesis : Analisis Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 di
Kabupaten Batang Hari

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 02 November 2022


SEKOLAH KEBUDUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
METEORAL
TEKNOLOGI
80132/BEAKX068842279
Riana Agny Betry
NIM. 10012682125089

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riana Agny Betry

NIM : 10012682125089

Judul Hasil Tesis : Analisis Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 di
Kabupaten Batang Hari

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, November 2022



Riana Agny Betry
NIM. 10012682125089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Jangan menjelaskan dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu." - Ali bin Abi Thalib

“Ora et labora, berdoa dan berusaha.”

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang berkat segala kenikmatan sehat dan rezeki yang berkah sehingga saya bisa menyelesaikan tesis dengan baik.
2. Suami tercinta Mardiansyah, SE yang selalu setia menemani kemanapun serta rela berkorban waktu dan tenaga demi memberikan support dan perhatian penuh selama pendidikan.
3. Anak-anakku tersayang Kanaya Alula Ailani dan Aiza Hilya Mafaza yang selalu mengerti apabila ditinggalkan mama pergi selama menuntut ilmu di Universitas Sriwijaya.
4. Ibunda dan ayahanda tercinta mami Irtati dan dady Ade trianas yang selalu mendoakan dan memberi dukungan pengertian dan kasih sayang yang melimpah selama menuntut ilmu.
5. Saudara- saudara dan keluarga yang selalu memberikan support doa dan dukungannya
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu dalam tesis ini, yang telah membantu dan selalu mensupport saya selama pendidikan.

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
MAGISTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**
*Scientific papers in the form of thesis
November 02, 2022*

Riana Agny Betry; Supervised by Haerawati Idris and Yuanita Windusari

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE COVID-19 VACCINATION POLICY
IN BATANG HARI REGENCY**

xi + 89 pages, 6 pictures, 4 tables, 6 appendices

ABSTRACT

The spread of the COVID-19 virus requires the Indonesian government to take precautions by vaccinating all elements of society. Data from the Batang Hari District Health Office regarding the COVID-19 vaccination achievement based on the application of the COVID-19 Handling Committee and National Economic Recovery (KPC PEN) as of November 2021, the COVID-19 vaccination achievement was still around 43.57%. This achievement is still below the national target of 70%, the vaccination target has not been achieved, it is suspected that it is related to the not yet optimal implementation of the COVID-19 vaccination policy in Batang Hari Regency. This study aims to analyze the implementation of the COVID-19 vaccination policy in Batang Hari Regency. This research was conducted using qualitative methods with case study design. This study uses the theory of George Edward III by interviewing 17 informants. This research was conducted in 3 sub-districts in Batang Hari district, namely, Maro Sebo Ilir District, Muara Bulian District and Bajubang District. This research was conducted in April-May 2022. Data collection used interviews, observations, documentation and Focus Group Discussion (FGD). The results show that the implementation of the COVID-19 vaccination policy in Batang Hari Regency has been running out but not optimal, several indicators in policy implementation such as communication, Human Resources (HR), bureaucratic structure, disposition and implementation have been carried out well, although there are several obstacles in it. such as vaccination allocation, insufficient human resources and insufficient incentives and paid not on time It was concluded that the implementation of the COVID-19 vaccination policy in Batang Hari Regency was not optimal. It is hoped that the Regional Government will optimize the availability of Human Resources and budgets as well as the availability of COVID-19 vaccination SOPs and COVID-19 vaccination regulations, so that the policies set by the government run optimally and are able to meet the achievement of the COVID-19 vaccination target..

*Keywords: communication, resources, bureaucratic structure, disposition and implementation
Literature : 37(2015-2021)*

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
02 November 2022

Riana Agny Betry ; Dibimbing oleh Haerawati Idris dan Yuanita Windusari

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSINASI COVID-19 DI KABUPATEN
BATANG HARI

xi + 89 halaman, 6 gambar, 4 tabel, 6 lampiran

ABSTRAK

Penyebaran virus COVID-19 mengharuskan pemerintah Indonesia melakukan pencegahan dengan vaksinasi bagi seluruh elemen masyarakat. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari tentang capaian vaksinasi COVID-19 berdasarkan aplikasi Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) per bulan November 2021 capaian vaksinasi COVID-19 masih berkisar 43,57%. Capaian ini masih dibawah target nasional yaitu 70%, belum tercapainya target vaksinasi diduga berkaitan dengan belum optimalnya implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini menggunakan Teori George Edward III dengan cara wawancara terhadap 17 informan. Penelitian ini dilaksanakan di 3 Kecamatan di Kabupaten Batang Hari yaitu, Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kecamatan Muara Bulian dan Kecamatan Bajubang. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2022. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan *Focus Group discussion* (FGD). Hasil menunjukkan bahwa implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari telah berjalan namun belum optimal, beberapa indikator dalam implementasi kebijakan seperti komunikasi, Sumber Daya Manusia (SDM), struktur birokrasi, disposisi dan implementasi telah dijalankan walaupun terdapat beberapa kendala di dalamnya seperti alokasi vaksinasi, SDM yang tidak mencukupi dan insentif yang kurang dan dibayarkan tidak tepat waktu. Disimpulkan bahwa implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari belum optimal. Diharapkan Pemerintah Daerah untuk mengoptimalkan ketersediaan Sumber Daya Manusia dan anggaran serta ketersediaan SOP vaksinasi COVID-19 dan regulasi vaksinasi COVID-19, agar kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah berjalan dengan optimal dan mampu memenuhi capaian target vaksinasi COVID-19.

Kata Kunci : komunikasi, sumber daya, struktur birokrasi, disposisi dan implementasi.
Kepustakaan : 37 (2015-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanallahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian tesis dengan judul “**Analisis Kebijakan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari**” dengan baik dan lancar. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun tesis ini. Pihak-pihak tersebut adalah:

1. Kepada Bapak Prof.Dr.Annis Saggaf,M.S.C.E., selaku Rektor Universitas
2. Dr.Misnaniarti,S.K.M.,M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus Penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penulisan tesis ini;
3. Dr. Rostika Flora,S.Kep.,M.Kes selaku Kaprodi Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Dr. Haerawati Idris, SKM.,M.Kes selaku Pembimbing I sekaligus yang telah memberikan motivasi dan support untuk menyelesaikan penulisan tesis ini;
5. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si Selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing II saya yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan ikhlas serta memberikan motivasi dan support untuk menyelesaikan tesis ini;
6. Dr. dr.Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku Ketua Penguji tesis dan Dr.dr H.M. Zulkarnain, M.Med.Sc.PKK selaku Penguji dua yang telah memberikan motivasi dan support untuk menyelesaikan tesis ini;
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
8. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Batang Hari yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar ;
9. Kepada Dr. Elfie Yennie , MARS selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar;
10. Kepada rekan Kepala Puskesmas dan Koordinator Imunisasi di Puskesmas se-Kabupaten Batang Hari yang telah membantu sehingga penelitian dapat berjalan lancar;
11. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa di kabupaten Batang Hari dan Kota Jambi yang selalu memberi dukungan , saran, dalam pembuatan tesis ini.

Demikianlah penulis akhiri semoga tesis ini bisa dapat membantu saudara dalam mencari referensi menulis. Penulis menyadari bahwa proposal tesis ini jauh dari kata sempurna untuk itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk membangun sebagai bahan pembelajaran kedepan.

Palembang , November 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 Agustus 1982 di Kota Jambi, Provinsi Jambi. Putri dari Bapak Ade Trianas dan Ibu Irtati yang merupakan anak terakhir dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 111/1 Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi pada tahun 1994, Sekolah Menengah Pertama di SLTPN 2 Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi tahun 1997, Sekolah Menengah Atas di SMU N I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi tahun 2000. Pada tahun 2001 melanjutkan pendidikan Kedokteran Umum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun 2010 penulis diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya melalui program Ijin Belajar Kelas Kerjasama Kota Jambi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN INTEGRITAS	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR ISTILAH	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Coronavirus Disease 19</i> (COVID 19).....	7
2.1.1 Pengertian COVID 19	7
2.1.2 Karakteristik COVID 19.....	7
2.1.3 Tanda dan Gejala COVID-19	9
2.1.4 Epidemiologi COVID 19.....	10
2.1.5 Etiologi COVID 19.....	11
2.2 Vaksinasi COVID-19	11
2.2.1 Pengertian Vaksinasi COVID-19	11
2.2.2 Tujuan Program Vaksinasi COVID-19.....	12
2.2.3 Manfaat Vaksinasi COVID-19.....	13
2.2.4 Jenis Vaksinasi COVID-19	14
2.2.5 Tempat Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19	15
2.2.6 Pendanaan Vaksinasi COVID-19.....	16
2.2.7 Pendistribusian Vaksinasi COVID-19	17
2.3 Implementasi Kebijakan.....	19
2.3.1 Pengertian.....	19

2.3.2 Modul Implementasi Kebijakan.....	20
2.4 Kerangka Teori.....	24
2.5 Kerangka Konsep.....	26
2.6 Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Informan Penelitian.....	29
3.4 Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data dan Alat Pengumpulan Data	32
3.4.1 Jenis Data.....	32
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4.3 Alat Pengumpulan Data.....	34
3.5 Definisi Istilah.....	34
3.6 Validasi Data.....	36
3.7 Pengolahan Data.....	36
3.8 Analisa dan Penyajian Data.....	38
3.9 Etika Penelitian.....	38
3.10 Alur Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
4.2 Karakteristik Informan.....	43
4.3 Hasil Penelitian.....	44
4.4 Pembahasan.....	72
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Tabel Informan Penelitian	30
Tabel 3.2	Definisi Istilah	34
Tabel 4.1	Karakteristik Informan	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	25
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	26
Gambar 4.1	Tenaga vaksinator menggunakan APD lengkap	48
Gambar 4.2	Box Penyimpanan Obat/Vaksin	51
Gambar 4.3	Pemberian Informasi di Meja 1	52
Gambar 4.4	Sesi Tanya Jawab di Meja 4	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Permohonan Menjadi Informasi Penelitian Naskah Penjelasan Untuk Informan
Lampiran 2	Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian
Lampiran 3	Kuesioner
Lampiran 4	Lembar Observasi
Lampiran 5	Pedoman Wawancara
Lampiran 6	Hasil Wawancara
Lampiran 7	Dokumentasi wawancara
Lampiran 8	Transkrip Wawancara

DAFTAR ISTILAH

COVID-19	:	Novel CoronaVirus 2019
CFR	:	Case Fatality Rate
MERS	:	Middle East Respiratory Syndrome
SARS	:	Severe Acute Respiratory Syndrome
CDC	:	Centers for Disease Control and Prevention
ARDS	:	Acute Respiratory Distres Syndrome
FDA	:	Food Drug Administration
PHEIC	:	Public Health Emergency International of Concern
ILI	:	Influenza Like Illness
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
PD3I	:	Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Vaksinasi
KPCPEN	:	Komite Penanganan Covid-19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional
ADS	:	Auto Disable Syringe
VAR	:	Vaccine Arrival Report
SBBK	:	Surat Bukti Barang Keluar
KIE	:	Komunikasi Informasi dan Edukasi
APBN	:	Anggaran Pendapatan Belanja Negara
DAK	:	Dana Alokasi Khusus
KemenKes	:	Kementerian Kesehatan
RI	:	Republik Indonesia
Dirjen P2P	:	Direktorat Jenderal Pelayanan Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit
FKTP	:	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FKRTL	:	Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan
FGD	:	Focus Group Discussion
APD	:	Alat Pelindung Diri
PSBB	:	Pembatasan Sosial Berskala Besar
DAS	:	Daerah Aliran Sungai
PE	:	Penyelidikan Epidemiologi
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
PHBS	:	Perilaku Hidup Bersih Sehat
SOP	:	Standar Operasional Procedure
SDM	:	Sumber Daya Manusia
BLUD	:	Badan Layanan Umum Daerah
BOK	:	Bantuan Operasional Kegiatan
JKN	:	Jaminan Kesehatan Nasional
SK	:	Surat Keputusan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

COVID-19 telah dinyatakan sebagai *Global Pandemic* oleh *World Health Organization* (WHO) dan Pemerintah telah menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Ketetapan dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 agar wajib dilakukan sebagai upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penetapan kedaruratan tersebut dilakukan karena penyebaran COVID-19 yang sangat luar biasa yang ditandai jumlah kasus dan jumlah kematian yang semakin meningkat (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan *update* data dari *Our World in Data* COVID-19 per tanggal 8 Maret 2022, diketahui jumlah kasus COVID-19 di seluruh dunia berjumlah 451.609.116 kasus dengan jumlah kasus baru berjumlah 1.881.823 kasus/hari dan yang meninggal dunia berjumlah 6.022.403 kasus. Dari data tersebut diketahui pula total kasus COVID-19 di Indonesia yang berjumlah 5.826.589 jiwa dengan kasus baru 26.336 kasus/hari dan meninggal dunia berjumlah 151.135 kasus.

Berdasarkan data dan informasi dari peta sebaran COVID-19, jumlah kasus COVID-19 per tanggal 8 Maret 2022 berjumlah 36.509 kasus (0,86%) dari jumlah kasus COVID-19 secara nasional, dengan jumlah kasus aktif sebanyak 2.458 kasus (6,73%) dan jumlah orang yang meninggal sebanyak 826 kasus (3,38%).

Pandemi COVID-19 menjadi tantangan yang besar dalam upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia karena menimbulkan dampak pada sistem kesehatan Indonesia yang terlihat dari penurunan kinerja pada beberapa program kesehatan. Hal ini dikarenakan prioritas pada penanggulangan pandemi COVID-19 serta adanya rasa khawatir masyarakat dan petugas akan penularan COVID-19. Di beberapa

wilayah, situasi pandemi COVID-19 bahkan berdampak pada penutupan sementara dan/atau penundaan layanan kesehatan khususnya di posyandu dan puskesmas (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Tingkat resiko dan kerentanan masyarakat yang semakin meningkat diakibatkan karena kurangnya kemauan dan kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol - 2 - kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak minimal 1 – 2 meter. Tanpa intervensi kesehatan masyarakat yang cepat dan tepat, diperkirakan sebanyak 2,5 juta kasus COVID-19 akan memerlukan perawatan di rumah sakit di Indonesia dengan angka kematian yang diperkirakan mencapai 250.000 kematian. Berdasarkan hal tersebut, intervensi harus segera dilakukan tidak hanya dari penerapan protokol kesehatan namun intervensi lain yang lebih efektif juga diperlukan untuk mencegah dan memutuskan mata rantai penularan COVID-19 melalui upaya vaksinasi.

Vaksinasi adalah salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat efektif dan efisien dalam mencegah terjadinya beberapa dari penyakit menular berbahaya. Sejarah telah mencatat besarnya peranan vaksinasi dalam menyelamatkan masyarakat dunia dari kesakitan, kecacatan bahkan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Vaksinasi (PD3I). Dalam upaya penanggulangan pandemi COVID-19, vaksinasi COVID-19 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data capaian vaksinasi COVID-19 oleh *Our World in Data* per tanggal 8 Maret 2022, total dosis yang diberikan di seluruh dunia berjumlah 10.929.362.636 dengan jumlah orang yang divaksinasi lengkap berjumlah 4.446.698.622 atau 57,2%. Dari data tersebut, diketahui Indonesia menempati urutan ke-5 dengan capaian vaksinasi tertinggi setelah Negara Brazil. Adapun capaian vaksinasi COVID-19 di Indonesia per tanggal 8

Maret 2022, total dosis yang diberikan berjumlah 356.256.648 dengan orang yang divaksinasi lengkap berjumlah 148.989.922 orang atau 55,8%.

Berdasarkan data (KemenKes & KPC PEN, 2021), diketahui bahwa cakupan vaksinasi COVID-19 di Provinsi Jambi per tanggal 19 Februari 2022 untuk dosis 1 sebesar 90,11%, dosis 2 sebesar 64,33% dan dosis 3 sebesar 2,44%. Kabupaten Batanghari merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi dengan cakupan vaksinasi COVID-19 yang belum lengkap dan merata serta berada pada capaian vaksinasi terendah urutan ke-5.

Berdasarkan data sementara yang diperoleh dari hasil rekapitulasi kegiatan vaksinasi COVID-19 Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari melalui aplikasi KPC PEN capaian vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari pada bulan November 2021 sebesar 43,57%, per tanggal 17 Januari 2022, capaian vaksinasi COVID-19 meningkat sekitar 26% menjadi 70% dari target Provinsi. Sementara itu, capaian vaksinasi COVID-19 per tanggal 07 Februari 2022 sebesar 69,40%. Tiga Kecamatan di Kabupaten Batang Hari yang perlu dikaji berdasarkan capaian vaksinasi COVID-19 adalah Kecamatan Maro Sebo Ilir dengan capaian vaksinasi tertinggi, Kecamatan Muara Bulian dengan capaian vaksinasi sedang dan Kecamatan Bajubang dengan capaian vaksinasi terendah (KemenKes & KPC PEN, 2021).

Dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari, Bupati Batang Hari selaku salah satu *stakeholder* mengeluarkan Keputusan Bupati No. 359 Tahun 2020 tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Kabupaten Batang Hari. Satuan tugas ini memiliki tugas salah satunya untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan vaksinasi COVID-19 (Bupati Kabupaten Batang Hari, 2021).

Adapun dalam pelaksanaannya, penyuntikan vaksin dilakukan sebanyak dua kali. Dari suntikan pertama ke suntikan kedua, berjarak antara 14 sampai dengan 28 hari dengan dosis rata-rata 0,3-0,5 ml (mililiter). Pelaksanaan vaksin dengan dua kali penyuntikan bertujuan untuk

pengecehan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Iris Rengganis dalam paparannya yang menyatakan bahwa antibody dalam tubuh terbentuk pasca suntikan kedua vaksinasi COVID-19, dimana titer antibody mencapai angka tertinggi setelah 14 hari pasca suntikan kedua untuk vaksin Sinovac. Jika hanya satu kali tahap penyuntikan vaksin, maka titer antibody belum tinggi sehingga rentan terinfeksi kembali (Kemenkes, 2021).

Dengan melihat hal di atas, dapat dikatakan bahwa kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari telah terlaksana dengan baik, meskipun demikian cakupan vaksinasi di Kabupaten tersebut belum merata. Hal ini tentunya menjadi pertanyaan mengapa fenomena tersebut dapat terjadi. Untuk mengetahuinya diperlukan analisis terkait implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari.

Penelitian (Nurailah, 2021) menyatakan bahwa implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 telah banyak dilakukan dan berfokus pada wilayah tertentu, seperti analisis implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dari penelitian tersebut yang menggunakan pendekatan Teori Implementasi Kebijakan George C Edward III, berhasil di gambarkan terkait implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu beserta kendala-kendala yang dihadapi dalam pengimplementasiannya. Dari pengetahuan tersebut, akhirnya muncul rekomendasi agar pengimplementasian kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat lebih baik.

Sementara itu, penelitian atau analisis tentang implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Provinsi Jambi maupun di Kabupaten Batang Hari belum pernah dilakukan, menimbang capaian vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari belum memenuhi target. Untuk itu, peneliti ingin menganalisis implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari sehingga diketahui kendala-kendala yang ada untuk kemudian dapat diberikan rekomendasi dengan harapan capaian vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari dapat terpenuhi sesuai target.

1.2 Rumusan Masalah

Kabupaten Batang Hari melalui Pemerintah Daerah memiliki kebijakan vaksinasi COVID-19 yang berpedoman pada kebijakan nasional. Implementasi kebijakan tersebut telah dilaksanakan namun cakupan penerimaan vaksin COVID-19 belum memenuhi target capaian nasional. Oleh karena itu, Peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang strategi dan hambatan ataupun kendala dalam pengimplementasian kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari yang ditinjau berdasarkan teori Edward III yang terdiri dari faktor komunikasi, sumber daya manusia, disposisi, dan struktur birokrasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis komunikasi dalam implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari.
2. Menganalisis sumber daya manusia dalam implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari.
3. Menganalisis disposisi atau sikap dalam implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari.
4. Menganalisis struktur birokrasi dalam implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu di bagian peminatan Administrasi dan kesehatan mengenai penilaian implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan dalam mempraktikkan teori yang didapatkan di perkuliahan.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan saran kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari terhadap implemementasi kebijakan dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Batang Hari dan juga menjadi masukan dalam evaluasi kinerja puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari.

3. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Batang Hari

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan tambahan dan masukan dalam mengevaluasi pelaksanaan program vaksinasi COVID-19.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi kebijakan vaksinasi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (291 C.E.). *Dasar-dasar kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Alexander Phuk Tjilen. (2019). *Konsep, Teori dan Teknik Analisis Implementasi Kebijakan Publik*. Nusa Media.
- Ali, M. (2017). *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance di Indonesia*. UB Press.
- Almanzani, N. N. (2022). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 7, Nomor 1, Feb 2022 www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 7,*.
- Amiruddin Sandy. (2021). *Model Konseptual Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pengurangan Resiko Banjir di Kota Palembang*. Tahta Media Group.
- Anggara, S. (2014). *"Kebijakan Publik*. cv. Pustaka Setia.
- Asyafin, M. A., Virdani, D., Kasih, K. D., & Arif, L. (2021). Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Surabaya. *Journal Publicuho*, 4(2), 501–510. <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i2.18061>
- Bupati Kabupaten Batang Hari. (2021). *keputusan_bupati_batang_hari_nomor_359_tahun_2020.pdf*. Bupati Kabupaten Batang Hari.
- Bupati Kabupaten Batanghari. (2021). Peraturan Bupati Batang Hari Nomor 58 Tahun 2020 Tentang RKPD Kabupaten Batang Hari Tahun 2021. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 7, Issue 2, pp. 2013–2015). Kabupaten Batang Hari.
- Cantika, K. (2021). Tingkat Penyebaran Virus Corona Di Kota Denpasar Implementation of Covid-19 Vaccination Policy To Reduce the Rate of the Spread of Corona Virus in Denpasar City. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, 7(2), 21–27.
- Cov-s, A. (2021). *Vaksin COVID-19 Janssen*. 1–7.
- Elwan, & Pramusinto. (2011). *Implementasi PERDA Kota Kediri No. 15 tahun 2003 tentang partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan daerah pada penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah tahun 2010*.

- Fitriyana, Hamdi, A. N., & Akhmad, B. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Mengenai Pemberian Vaksin Terhadap Pengurangan Laju Pertumbuhan Kasus Covid-19 di Kelurahan Pekapuran Raya Kota Banjarmasin. *Universitas Islam Kalimantan*, 1–12.
- Hasibuan, P. Y. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Program Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Skripsi Universitas Sriwijaya*.
- Kemenkes. (2021). Vaksinasi COVID-19. *Kemenkes RI*, 1–40.
- KemenKes, & KPC PEN. (2021). Paket Advokasi. *Kementerian Kesehatan RI*, 9, 22–50.
- Kemenkes RI. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnalrespirologi.Org*, 2019(2), 1–4. <http://www.jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>
- Kemenkes RI Dirjen P2P. (2020). Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Kementerian Kesehatan RI*, 4247608(021), 114. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Serta Definisi Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 11–45. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian.* (2020). 2019.
- Moelong, lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remadja Rosdakarya.

- Niken, N., Mia, P., Septiana, S., Reyhan, R., Argha, A., & Putra, P. (2021). Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kota Boyolali. *Jurnal Health Sains*, 2(11), 2138–2144. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i11.343>
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugroho, D., Haris, S., & Irfan, A. (2022). Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon Dan Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon). *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 11(1), 89–103. <https://doi.org/10.33366/jisip.v11i1.2456>
- Nurailah. (2021). Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Dinamika*, 1(2), 59–68.
- Onthoni, C. . (2019). Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Muna. *Society*, 2(1), 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Riau, D. P. (2019). *Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung*. Zifatama Jawa.
- Solichin, W. (2014). *Analisis Kebijakan (Edisi 1)*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suparno. (2017). *Implementasi Kebijakan Publik Dalam Praktek*. Dwiputra Pustaka Jaya.
- Susilawati, E., Silitonga, E. ., & Zulfendri, E. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Demand (Permintaan) Vaksinasi COVID-19 Bagi Lansia Di Kelurahan Bandar Selamat Tahun 2021. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 7.
- Syafrizal, Z., Putra, D., Sofyan, S., & Bimo. (2021). *Pedoman Umum Menghadapi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah*. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri.
- Syahrudin. (2019). *Implementasi Kebijakan Publik*. Nusa Media.

- Utami, F., Kurnianingsih, F., & Edison. (2022). *Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Batam Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi*. 20, 52–61. <http://repositori.umrah.ac.id/id/eprint/2896>
- WHO. (2021). *Vaccine and Immunization*.
- Winarno, B. (2016). *Kebijakan Publik Era Globalisasi : Teori, Proses dan Studi Komparatif (Cetakan 1)*. Center Of Academic Publishing Service (CAPS).
- Yusuf, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.